Fasilitas Pendidikan Inklusi di Surabaya

Jessica Aprillia Koesnadinata
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
B12190099@john.petra.ac.id

Gambar 1.1 Perspektif bangunan Fasilitas Pendidikan Inklusi di Surabaya

ABSTRAK

Pendidikan Inklusi merupakan salah satu metode pembelajaran bagi anak yang memiliki keterbatasan namun dalam proses belajar mengajarnya bergabung dengan anak normal pada umumnnya. Hal ini masih jarang ditemukana terutama di Kota Surabaya. Dengan ini, wadah pelayanan bagi anak-anak inklusi masih tergolong minim dan mengakibatkan anak-anak tersebut sulit mendapatkan fasilitas pendidikan yang aman dan nyaman karena anak inklusi cenderung rentan jika dibandingkan dengan anak seusianya. Meskipun pertumbuhan dan perkembangannya sedikit terhambat namun anak inklusi memiliki kelebihan dibidang lainnya seperti kesenian, musik, melukis, dan lainnya. Oleh karena itu, dengan hadirnya fasilitas pendidikan inklusi ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya anak inklusi di Surabaya sehingga mendapatkan tempat untuk menempuh pendidikan serta tumbuh dan berkembang dalam bakat minat dan kepribadian. Tidakhanya di Surabaya saja namun dapat menjangkau masyarakat yang berasal dari luar kota dikarenakan lokasi yang strategis berada di tengah kota dan dekat dengan jalur utama serta akses menuju segala sisi. Dalam perancangan fasilitas pendidikan terdapat terapi yang dapat membantu anak inkkusi melakukan pemulihan kesehatan. Fasilitas lainnya terdapat laboratorium, ruang kesenian, music, Lukis, dan dorm yang dapat digunakan para siswa dalam proses belajar mengajar.

Hal ini menjadi point lebih yang belum ada sebelumnya di Surabaya dimana anak dapat meningkatkan pembelajaran, kepribadian, dan bakat minat.

Dalam perancangan difokuskan pada pendekatan perilaku dari masing-masing kategori anak inklusi sehingga dapat menciptakan ruangan yang sesuai kebutuhan dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna. Perancangan

bentukan dan pengolahan lahan juga diperhitungkan dan disesuaikan dengan pendekatan perilaku sehingga diharapakan dapat menjawab segala permasalahan yang timbul dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Kata Kunci : Anak, Inklusi, Pendekatan, Perilaku, Sekolah

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia belum menyertakan data yang cukup akurat dan spesifik untuk berapa banyak jumlah anak yang tergolong sebagai penyandang disabilitas. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, jumlah anak berkebutuhan khusus yang berhasil didata terdapat sekitar 1,5 juta jiwa (Gusti, 2021). Dan juga berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas BPS) pada 2019 tercatat jumlah anak di Indonesia mencapai 84,4 juta anak dan 0,79 persen atau sekitar 650 ribu diantaranya merupakan anak penyandang disabilitas (Kemen PPPA, 2021). Apabila mengikuti perkiraan tersebut, maka diperkirakan terdapat kurang lebih 4,2 juta anak Indonesia yang berkebutuhan khusus. Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Indonesia ternyata cukup besar (Darma & Rusyidi, 2015). Dari beberapa sumber tersebut didapatkan informasi mengenai kisaran jumlah anak di Indonesia yang mengalami disabilitas. Dimana anak disabilitas memerlukan bantuan untuk melakukan segala aktivitas dan kegiatannya. Hal ini membuat anak disabilitas termasuk kedalam kaum rentan dan perlindungan khusus.

Pendataan jumlah anak berkebutuhan khusus di Surabaya telah didapatkan terdapat beberapa daerah yang masih memiliki angka jumlah yang anak berkebutuhan khusus cukup tinggi. Dan disamping itu terdapat jumlah layanan yang tersedia di setiap daerah. Namun banyaknya jumlah layanan lebih sedikit dibanding dengan jumlah anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian, pelayanan bagi masyarakat yang memerlukan pembinaan secara khusus untuk tumbuh dan perkembang dimana sebagai bentuk pemerataan dan bentuk perwujudan pendidikan tanpa diskriminasi dimana anak berkebutuhan khusus dan anak-anak pada umumnya dapat memperoleh pendidikan yang sama. Dan dapat memiliki kehidupan sosial dan dapat bersosialisasi dengan baik seperti pada umumnya. Dikarenakan sebagian besar anak-anak yang memiliki perbedaan maupun keterbatasan dalam melakukan aktivitas (difabel) disediakan fasilitas pendidikan khusus sesuai dengan derajat dan jenis-jenis difabel tertentu dan tempat tersebut dinamakan Sekolah Luar Biasa (SLB). Dengan adanya SLB tidak cukup baik bagi kehidupan sosial para anak difabel dimana tanpa kita sadari sistem seperti ini justru membangun batasan atau tembok bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan wadah dengan lingkungan yang menyenangkan, ramah bagi anak-anak difabel untuk beraktivitas, memberikan kebebasan untuk berkarya, dan mendapatkan perlakuan dan kesetaraan pendidikan yang layak sesuai dengan hak yang mereka dapatkan.

1.2 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi anak-anak berkebutuhan khusus atau kaum difabel khususnya di Kota Surabaya yang memiliki rata-rata ABK cukup tinggi dengan rata-rata tempat pelayan yang cukup rendah. Sehingga dengan adanya fasilitas tersebut dapat membantu anak berkebutuhan khusus dalam hal pendidikan yang dilakukan setara dan bersama anak-anak pada umumnya. Dan membantu AKB mendapat pelayanan dan naungan yang layak dengan apa yang seharusnya mereka dapatkan.

1.3 Manfaat Perancangan

Perancangan fasilitas pendidikan tersebut bertujuan sebagai penyedia wadah bagi anak-anak inklusi untuk menempuh pendidikan, tumbuh dan berkembang dalam bakat minat serta kepribadian.

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Masalah Utama

- Menciptakan wadah bagi anak berkebutuhan khusus tanpa adanya pembatasan dan perbedaan dalam belajar, mengembangkan diri, dan bersosialisasi.
- Memberikan wadah untuk meraih pendidikan setara anak pada umumnya dan mendapatkan pengayoman sesuai dengan keterbatasan mereka.

1.4.2 Masalah Khusus

- Memberikan wadah untuk meraih pendidikan setara anak pada umumnya dan mendapatkan pengayoman sesuai dengan keterbatasan mereka.

1.5 Data dan Lokasi Tapak

Gambar 1.2 Lokasi Tapak

Lokasi tapak terletak di Jalan Jemur Andayani No.38, RT.006/RW.05, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur. Tapak tersebut berada di kawasan perdagangan dan pusat kota sehingga lebih mudah diakses.

Data Tapak

Nama jalan : Jl. Jemur Andayani No.38, RT.006/RW.05, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur

Status lahan : Tanah Kosong

Luas lahan : 7.000 m2

Tata guna lahan : Perdagangan & Jasa

GSB Depan : 10m

GSB Samping, belakang : 5m

KDB Maksimal : 60%

KLB Maksimal : 2

KTB Maksimal : 65%

KDH Maksimal : 10%

2. DESAIN BANGUNAN

2.1 Program dan Luas Bangunan

Berdasarkan kategori-kategori terapi tersebut diperlukan beberapa ruangan terapi dengan fokus pada masing-masing kategori terapi yang dilakukan. Ruangan lainnyapun diperlukan sebagai sarana prasarana dalam melalukan proses belajar mengajar dan terapi pada anak. Ruang belajar individu untuk belajar bersama guru dengan memiliki keterbatasan jumlah anak dalam satu ruangan, ruang renung bagi anak yang mengalami tantrum, ruang konsultasi dipergunakan untuk orang tua berkonsultasi dengan guru, psikolog, dan pengajar lainnya, ruang baca dimana dapat belajar membaca dengan menggunakan alat bantu, ruangan audio visual untuk melatih pendengaran, ruang latihan berbicara. Ruang pengembangan diri untuk melatih keterampilan sehari-hari, ruang olahraga khusus untuk melatih motorik kasar dan keseimbangan, ruang belajar melatih koordinasi motorik halus, konsentrasi, mengkasifi kasikan benda, ruang Pengembangan melatih gerakan keseimbangan, dan mobilitas, dan ruang pengembangan komunikasi dan interaksi sosial.

Nama Ruang		Jumlah Ruang	Luas Ruangan (m2)	Luas Total (m2)	Kapasitas	Standart
Entrance & Main Building	Main Lobby	1	1,8m2/orang = 1,8x50 =	90	75 orang	Neufert Architecture Data
	Administration Room	1	2,00 m2 x5orang = 20% sirk =	12	5 orang	Neufert Architecture Data
	Management Room	1	2,00 m2 x2orang = 20% sirk =	4,8	2 orang	Neufert Architecture Data
	Information Center	1	2,00 m2 x2 orang = 20% sirk =	4,8	2 orang	Neufert Architecture Data
	Student Service	1	-	20	6 orang	Neufert Architecture Data
	Consulting Room	2	2,00 m2 x2 orang = 20% sirk =	9,6	2 orang	Neufert Architecture Data
	Staff Room	2	-	40	12 orang	Neufert Architecture Data
	Teacher Room	2	-	40	12 orang	Neufert Architecture Data
	Restroom	1	1 wc=2 m2, urinal=1.1 m2 2wc=4 m2, 2 urinal=2.2 m2 wastafel=2 m2, 2x2=4 m2	10.2	4 orang	Neufert Architecture Data
	Reception	1	4m2/orang = 4x2 =	8	2 orang	Neufert Architecture Data
Fasilitas Kesehatan	Ruang Tunggu	5	3m2 x 8orang = 20%sirk=	144	8 orang	Asumsi
	Medical Room	1	-	12	4 orang	Asumsi
	Ruang Konsultasi	1	-	12	3 orang	anak, ortu, &pembimbing
	Ruang Obat	1	-	9	2orang	1 penjaga obat + 1 pasien
	Ruang Rawat	1	1,2m2x10orang=30%sirk=	15,6	10 orang	Asumsi
	Restroom	1	1 wc=2 m2, urinal=1.1 m2 2wc=4 m2, 2 urinal=2.2 m2 wastafel=2 m2, 2x2=4 m2	10.2	4 orang	Neufert Architecture Data
	Storage Room	3	8m2 x 3 ruangan = 20% sirk =	84	8 orang	Peralatan dan Perlengkapan
Classroom	Kindergarten Classroom	5	3m2 x 8orang = 20%sirk=	144	8 orang	Neufert Architecture Data
	Elementary Classroom	5	3m2 x 8orang = 20%sirk=	144	8 orang	Neufert Architecture Data
	Junior HS Classroom	5	3m2 x 8orang = 20%sirk=	144	8 orang	Neufert Architecture Data
	Senior HS Classroom	5	3m2 x 8orang = 20%sirk=	144	8 orang	Neufert Architecture Data
	Multipurpose Room	1	1,05 m2x50 orang=	52,5	50 orang	Neufert Architecture Data
	Hall	1	1,05 m2x100 orang=25% sirk =	131,25	100 orang	Neufert Architecture Data
	Area Loker	1	1,25m2x20orang=20%sirk =	32,5	20 orang	Neufert Architecture Data
	Perpustakaan	1	1,05 m2x50 orang=	52,5	30 orang	Neufert Architecture Data
	Lobby Classroom	1	1,8m2/orang = 1,8x75 =	65	40 orang	Neufert Architecture Data
	Ruang Pertemuan	1	2,1 m2x50 orang=	65	40 orang	Asumsi
	Restroom	1	1 wc=2 m2, urinal=1.1 m2 2wc=4 m2, 2 urinal=2.2 m2 wastafel=2 m2, 2x2=4 m2	10.2	4 orang	Neufert Architecture Data
	Storage Room	1	8m2 x 3 ruangan = 20% sirk =	28,8	8 orang	Peralatan dan Perlengkapan
	Area Tidur Cewek	60 unit	12 m2/unit2 orang x 60 unit =	720	120 orang	Neufert Architecture Data
	Area Tidur Cowok	60 unit	12 m2/unit2 orang x 60 unit =	720	120 orang	Neufert Architecture Data
	Area Tidur Kategori	30 unit	12 m2/unit2 orang x 30 unit =	360	60 orang	Neufert Architecture Data
	Area Tidur Private Single	60 unit	12 m2/unit2 orang x 60 unit =	720	120 orang	Neufert Architecture Data
	Area Makan	1	1.9 m2x75orang=142.5 m2, 142.5m2+30% sirkulasi =	185,25	75 orang	Neufert Architecture Data
	Area Tidur Pengelola	1	12 m2/unit2 orang x 2 unit =	24	4 orang	Neufert Architecture Data
	Area Pengelola Dorm	1	2,00 m2 x5orang = 20% sirk =	12	5 orang	Neufert Architecture Data
Dorm	Area Pengelola Dorm	1	2,00 m2 x5orang = 20% sirk =	12	5 orang	Neufert Architecture Data
	Area Loker	1	1,3m2x10orang=30%sirk=	15,6	10 orang	Neufert Architecture Data
	Area Belajar Dorm	1	1,25m2x20orang=30%sirk =	32,5	20 orang	Asumsi
	Area Baca	1	1,25m2x20orang=30%sirk =	32,5	20 orang	Asumsi
	Area Komunal	1	1,25m2x20orang=30%sirk =	32,5	20 orang	Asumsi
	Logistik	1	2,00 m2 x5orang = 20% sirk =	12	5 orang	Asumsi
	Laundry	1	2,00 m2 x5orang = 20% sirk =	12	5 orang	Neufert Architecture Data
	Lobby Dorm	1	1,8m2/orang = 1,8x75 =	32,5	20 orang	Neufert Architecture Data
	Restroom Dorm	1	1 wc=2 m2, urinal=1.1 m2 2wc=4 m2, 2 urinal=2.2 m2 wastafel=2 m2, 2x2=4 m2	10.2	4 orang	Neufert Architecture Data
Fasilitas Penunjang	Dapur	1	15%x185.25=	27.7	7 orang	Neufert Architecture Data
	Area Belajar	1	3m2 x 8orang = 20%sirk=	32,5	20 orang	Neufert Architecture Data
	Canteen	1	2,1 m2x50 orang=	65	50 orang	Neufert Architecture Data
	Cafe	1	2,1 m2x50 orang=	65	50 orang	Neufert Architecture Data
	Dapur & Ruang cuci	1	8m2 x 3 ruangan = 20% sirk =	28,8	8 orang	Asumsi
	Store	1	1,25m2x20orang=30%sirk=	32,5	20 orang	Asumsi
	Minimarket	1	2,1 m2x50 orang=	105	50 orang	Asumsi
Area Service	Ruang PLN	1	-	12	2 orang	Asumsi
	Ruang Trafo	1	-	12	2 orang	Asumsi
	Ruang Genset	1	-	50	2 orang	Asumsi
	Ruang Pompa Air Bersih	1	-	12	2 orang	Asumsi
	Ruang Pompa Air Kotor	1	-	12	2 orang	Asumsi
	Ruang TPA	1	-	12	2 orang	Asumsi
	Ruang Sampah	1	-	12	2 orang	Asumsi
	Ruang Kemasinan	1	9 m2 x 2 orang=	18	2 orang	Neufert Architecture Data
	Ruang Linen	1	3m /unit. 2 unit = 3x2 =	6	2 orang	Asumsi
	Pantry	1	1,5 m2 / orang	60	20 orang	Neufert Architecture Data
	Ruang pasti listrik	2	-	120	2 unit	Neufert Architecture Data
	Genset tank	2	30 m2 / unit	60	2 unit	Neufert Architecture Data
	IPAL	1	20 m2 / unit	20	1 unit	Neufert Architecture Data
	Ruang PABX	1	24 m2 / unit	24	1 unit	Neufert Architecture Data
	Ruang CCTV	1	24 m2 / unit	24	1 unit	Neufert Architecture Data
	Ruang MDF	1	20 m2 / unit	20	1 unit	Neufert Architecture Data
	Lighting Equipment	1	20 m2 / unit	20	1 unit	Neufert Architecture Data
	Tunggu Dormer	2	18 m2 / unit	72	2 unit	Neufert Architecture Data
	Ruang Sampah	1	-	42,3		Neufert Architecture Data
Fasilitas Kerohanian	Kapel Besar	1	1,2 m2/orang	120	100 orang	Asumsi
	Kapel Sedang	1	1,2 m2/orang	-	100 orang	Asumsi
	Kapel Kecil	1	1,2 m2/orang	-	50 orang	Asumsi
	Ruang Mahasiswa	1	14 m2 x 2	28	2 orang	Asumsi
	R. Peralatan Kerohanian	1	6m2 x 3	18	3 orang	Asumsi
	Ruang Lighting	1	6m2 x 3	18	3 orang	Asumsi
	Ruang Kantora	1	6m2 x 3	18	3 orang	Asumsi
	Ruang sound system	1	3m2 x 4	12	4 unit	Neufert Architecture Data
	Gudang peralat	1	0,32 m2 /kursi	64	200 kursi	Asumsi
	Gudang alat	1	-	40	1 unit	Neufert Architecture Data
	Janitor	1	10 m2 / unit	30	3 unit	Neufert Architecture Data
	Ruang		2,1 m2x50 orang=	105	50 orang	Asumsi
	Ruang psykiatri	2	14 m2 / unit	28	2 unit	Neufert Architecture Data
	Lavatory Pria	1	3 wastafel, 5 urinoir, 5 wc	10	4 unit	Neufert Architecture Data
	Lavatory Wanita	1	3 wastafel, 10 wc	10	4 unit	Neufert Architecture Data
	Restroom	1	1 wc=2 m2, urinal=1.1 m2 2wc=4 m2, 2 urinal=2.2 m2 wastafel=2 m2, 2x2=4 m2	10.2	4 orang	Neufert Architecture Data
	Pit fitnction	1	-	80	1 unit	Neufert Architecture Data
	Loading Dock	1	-	72	1 unit	Neufert Architecture Data
			Total Luas Bangunan Tap Sirk	4669.7		
			Dengan Sirkulasi 30%	1881.21		

Gambar 1.3 Program Ruang
Keterangan Sumber :
AS : Asumsi
NAD : Neufert Architects Data

2.2 Analisa Tapak dan Zoning

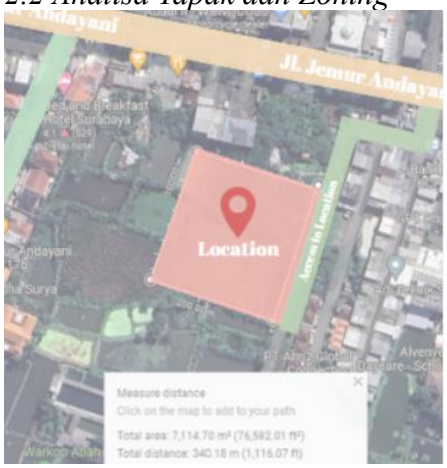

Gambar 2.1 Analisa Tapak

Pada kawasan tersebut memiliki 1 jalan utama yaitu, Jl. Jemur Andayani dimana jalan tersebut memiliki lebar yang ckup besar yaitu, 6m dimana sangat berpotensi pada aksesbilitas suatu bangunan. Dan daerah sekitar merupakan kawasan komersil serta ramai aktivitas masyarakat dimana terdapat perkantoran, pertokoan, pusat perdagangan, dan perumahan.

Kawasan tersebut masuk kedalam kawasan Distrik Wonocolo. Distrik tersebut merupakan distrik yang cukup besar dan terletak di Surabaya Selatan. Pada kawasan tersebut terdapat pusat perdagangan dan pertokoan, perkantoran, pendidikan, jasa, bank, dan lain-lain. Sehingga memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi. Kawasan tersebut terdapat beberapa landmarks.

2.3 Pendekatan Perancangan

Berdasarkan masalah desain, pendekatan yang diambil oleh perancang adalah mengarah pada aspek perilaku. Dimana dapat memberikan fasilitas yang aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.

2.4 Perancangan Tapak dan Bangunan

Gambar 2.2 Site Plan

Bangunan tersebut menggunakan atap tegola dengan tujuan untuk menyesuaikan bentuk bangunan yang lengkung dan memberikan kenyamanan pada pengguna.

Gambar 2.3 Tampak Utara

Gambar 2.4 Tampak Timur

Gambar 2.5 Tampak Selatan

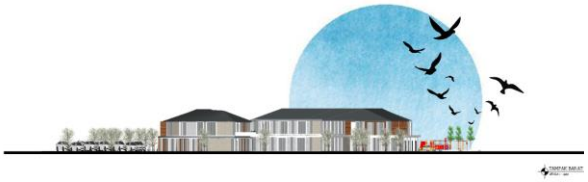

Gambar 2.6 Tampak Barat

Bangunan ini dikelilingi oleh ruang luar hijau dan sirkulasi yang berada didalam site bertujuan sebagai keamanan pengguna. Diantara bangunan terdapat area bermain dan taman serta di bagian luar bangunan terdapat area parkir motor dan mobil.

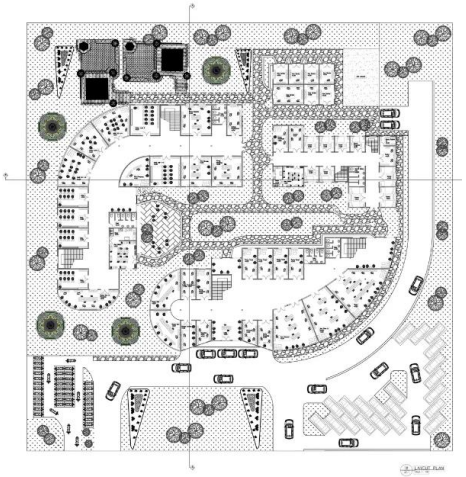

Gambar 2.7 Layout Plan

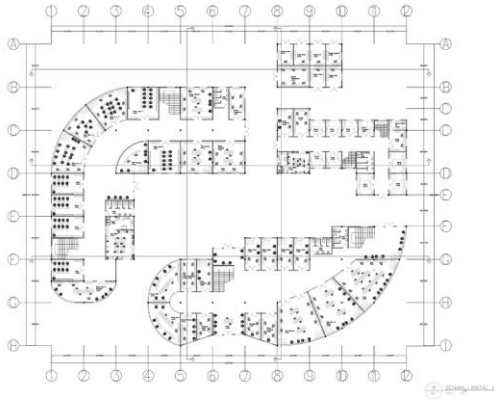

Gambar 2.8 Denah Lantai 1

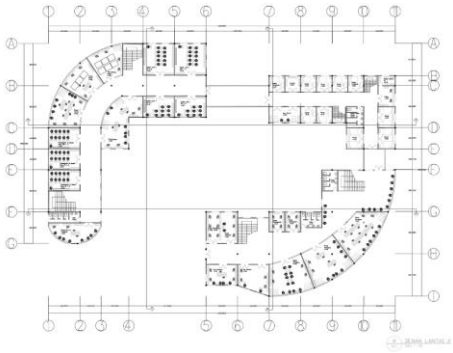

Gambar 2.9 Denah Lantai 2

Pada denah lantai 1 berfungsi sebagai administrasi, ruang guru, student service, dan ruang terapi. Sedangakan pada denah lantai 2 berfungsi sebagai kelas-kelas, laboratorium, dan ruang serba guna yang digunakan sebagai proses belajar mengajar.

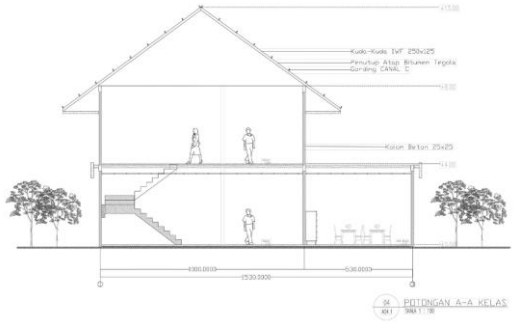

Gambar 2.10 Potongan A-A Kelas

Gambar 2.11 Potongan C-C Kelas

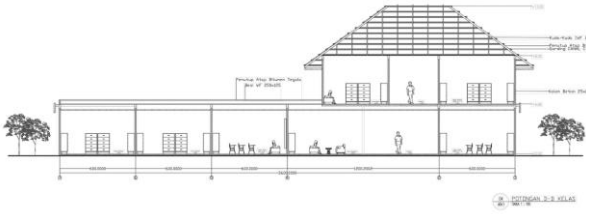

Gambar 2.12 potongan D-D Kelas

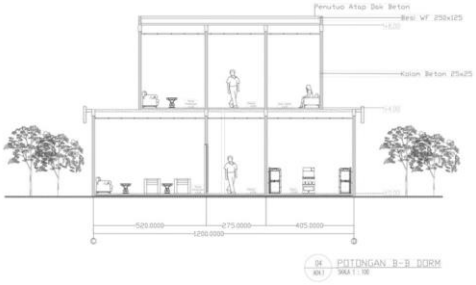

Gambar 2.13 Potongan B-B Dorm

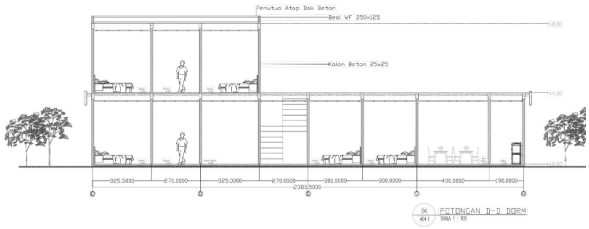

Gambar 2.14 Potongan D-D Dorm

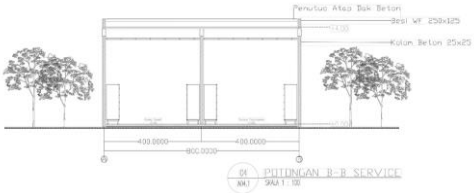

Gambar 2.15 Potongan B-B Service

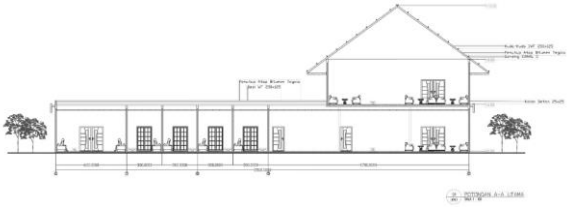

Gambar 2.16 Potongan A-A Utama

Gambar 2.17 B-B Utama

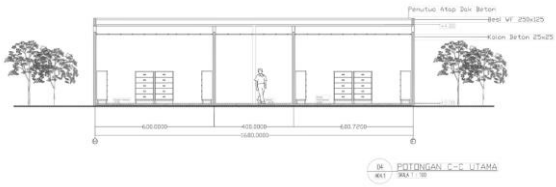

Gambar 2.18 Potongan C-C Utama

Potongan dibagi menjadi 3 yaitu, potongan banguann utama, potongan kelas, dan potongan service.

3. PENDALAMAN DESAIN

3.1 Konsep Perilaku

Perancangan program ruang disesuaikan dengan dasar karakter dari masing-masing kategori anak tersebut. Terdapat beberapa tipe kelas seperti ADHD, autism, pendengaran dan spech delay. Disetiap kelas memiliki penataan, jumlah, dn karakter yang berbeda. Sehingga setiap kelas memiliki keistimewaan masing-masing dan sesuai kebutuhan pengguna.

3.2 Area Kelas, Terapi, dan Perpustakaan

Gambar 3.1 Kelas ADHD

Gambar 3.2 Kelas Autism

Gambar 3.3 Kelas Pendengaran dan Speech Delay

Gambar 3.4 Ruang Terapi

Gambar 3.5 Perpustakaan

3.3 Area Ruang Luar

Gambar 3.6 Area Bermain

Gambar 3.7 Area Bermain

3.4 Detail Bangunan

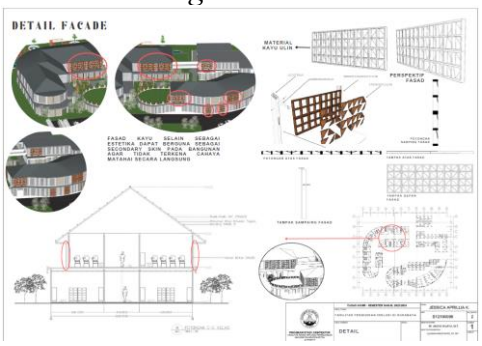

Gambar 3.8 Detail Fasad

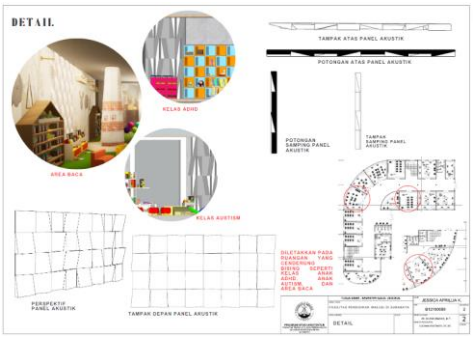

Gambar 3.9 Detail Tembok

Gambar 3.10 Detail Atap

4. SISTEM STRUKTUR

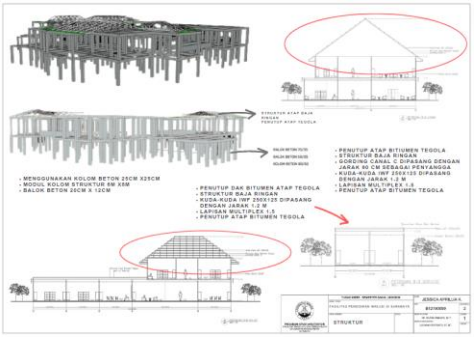

Gambar 4.1 Struktur

5. SISTEM UTILITAS

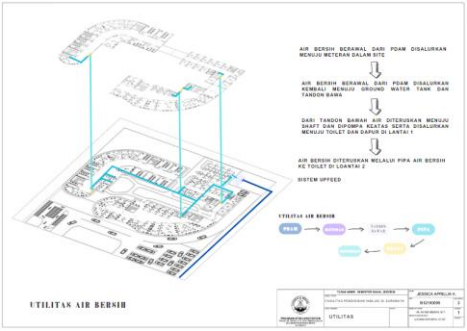

Gambar 4.2 Utilitas Air Bersih

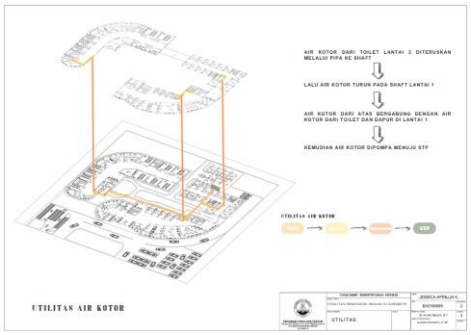

Gambar 4.3 Utilitas Air Kotor

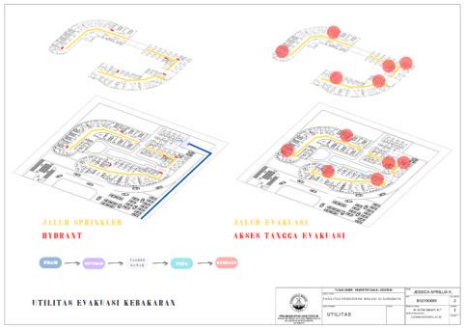

Gambar 4.4 Utilitas Kebakaran

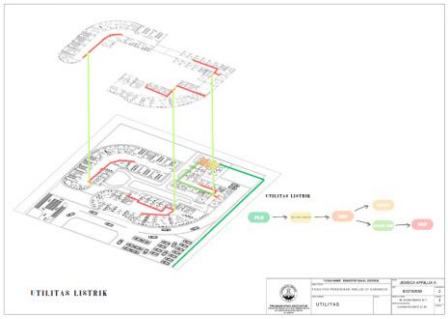

Gambar 4.5 Utilitas Listrik

6. KESIMPULAN

Dalam desain bangunan "Fasilitas Pendidikan Inklusi di Surabaya" penggunanya yaitu, anak inklusi jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang menempuh pendidikan dan tumbuh berkembang dalam kepribadian. Proses belajar didampingi pengajar dan pengawas. Keamanan dan kenyamanannya pun dipertimbangkan sehingga tidak membahayakan bagi para siswa. Desain bangunan tersebut dikemas secar modern namun sesuai kebutuhan pengguna. Fasilitas yang diberikanpun beragam diantaranya ruang kelas, laboratorium, ekstrakulikuler, explore bakat minat, ruang terapi, dorm, ruang kesehatan, dan perpustakaan. Hal tersebut menjadi point plus dikarenakan dalam satu kawasan mendapatkan beberapa manfaat sekaligus. Desain juga difokuskan pada penataan dan program ruang dimana disesuaikan dengan karakter dari masing-masing kategori para siswa. Dengan adanya "Fasilitas Pendidikan Inklusi di Surabaya" diharapkan depat menjadi wadah baru bagi Masyarakat dan menjadi sarana untuk membantu anak-anak yang memiliki keterbatasan di Surabaya maupun diluar kota dengan mudah untuk diakses.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Prosedur Operasi Standar Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif. Retrieved Desember 6, 2023 from https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/Tampilan_Sarana_dan_Prasarana_okbbgt_FA.pdf

Utami. (2021, November 1). Fasilitas Ruang Khusus Pada Sekolah Inklusi Binar Indonesia (Bindo) Di Bandung. Retrieved Desember 6, 2023 from https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/terracotta/article/view/4289/0

Rahman, F. R. (2020, April 19). Kebijakan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Surabaya dalam Perspektif Islam. Retrieved Desember 6, 2023 from https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/518

Lestari, D. (2013, Oktober 28). Jenis-jenis Terapi Okupasi. Retrieved Desember 6, 2023 from https://anakabk.wordpress.com/2013/10/28/jenis-jenis-terapi-okupasi/

Pawitri, A. (2020, Mei 8). Berbagai Jenis Terapi Perilaku untuk Mengatasi Gangguan